



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR-RI
KE PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK
SERANG PROVINSI BANTEN**

**PADA MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2022-2023
TANGGAL 5 – 7 JULI 2023**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT

REPUBLIK INDONESIA

2023

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Ke Provinsi Banten didasarkan pada aturan pada undang-undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Spesifik Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Spesifik Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	KETUA TIM / F.PDIP
2.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F.PDIP
3.	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDIP
4.	A-274	Ir. H. MOHAMAD IDRIS LAENA	F.PG
5.	A-311	DONI AKBAR, S.E., M.M.	F.PG
6.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA.	F.GERINDRA
7.	A-374	H. SUBARDI, S.H., M.H.	F. NASDEM
8.	A-353	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P.	F. NASDEM
9.	A-523	MUSLIM, S.HI., M.M.	F.PD
10.	A-447	AMIN A.K., M.M.	F.PKS

C. Objek Kunjungan Kerja

Objek kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk khususnya pada pembangunan Tol Serang – Panimbang di Banten.

D. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja Spesifik ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan operasional PT Wijaya Karya (Persero) Tbk khususnya pada pembangunan Tol Serang – Panimbang di Banten terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI.

II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

Kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir terjadi peningkatan aset hingga 75 triliun. Namun dalam penjualan dan EBITDA mengalami penurunan drastis karena Pandemi Covid 19, lalu kemudian naik sejak 2022 setelah Pandemi Covid 19 selesai.



Pada Proyek Jalan Tol Serang – Panimbang ini, penyertaan Modal (WIKA) sebesar Rp1,66 Triliun dengan total Nilai Proyek sebesar Rp3,31 Triliun. Pemilik

Proyek ini adalah PT. WIKA Serang Panimbang dengan total Pekerja sebanyak 2.608 orang, total Belanja UMKM sebesar Rp814,26 Miliar, total Setoran Pajak sebesar Rp99,3 Miliar dan total Kontribusi Laba sebesar Rp331 Miliar. Struktur Pemegang Saham dalam proyek ini adalah WIKA 82,98%, PP 16,14% dan Jababeka 0,88%.

Tujuan Proyek Jalan Tol Serang – Panimbang adalah membangun konektivitas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah Banten sesuai Perpres No 109 Tahun 2020 tentang Proyek Strategis Nasional dan mendukung pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata (KEK) Tanjung Lesung sesuai PP No. 26 tahun 2012.

Manfaat Proyek Jalan Tol Serang – Panimbang adalah meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Banten dari Sektor Pajak; Meningkatkan aksesibilitas kegiatan Ekonomi Masyarakat; Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Banten; Penyerapan tenaga kerja yang berdampak pada peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat; Memberikan nilai tambah ekonomis kepada stakeholders; sebagai pemerataan ekonomi Banten Utara dengan Banten Tengah & Selatan akselerasi, pertumbuhan ekonomi dan menciptakan new economic zone.

Perkembangan Jalan Tol Serang Panimbang (Juni '23)

Progress Lahan 85,78%

Seksi 1 (Serang – Rangkasbitung) 26,5KM	: Sudah Beroperasi
Seksi 2 (Rangkasbitung – Cileles) 24,17KM	: 52,45%
Seksi 3A (Cileles – Bojong) 17,46KM	: 18,81%
Seksi 3B (Bojong – Panimbang) 15,54KM	: Proses DED & Skema Pendanaan

Leader In Sustainable Investment & EPC
For Better Quality of Life

Profil Proyek Jalan Tol Serang – Panimbang

- Penyerahan Modal (WIKA) : Rp1,66T
- Nilai Proyek : Rp3,31T
- Pemilik Proyek : PT. WIKA Serang Panimbang
- Total Pekerja : 2.608 orang
- Total Belanja UMKM : Rp814,26M
- Total Setoran Pajak : Rp99,3M
- Total Kontribusi Laba : Rp331M

Struktur Pemegang Saham

- WIKA: 82,98%
- PP: 16,14%
- JABABEKA: 0,88%

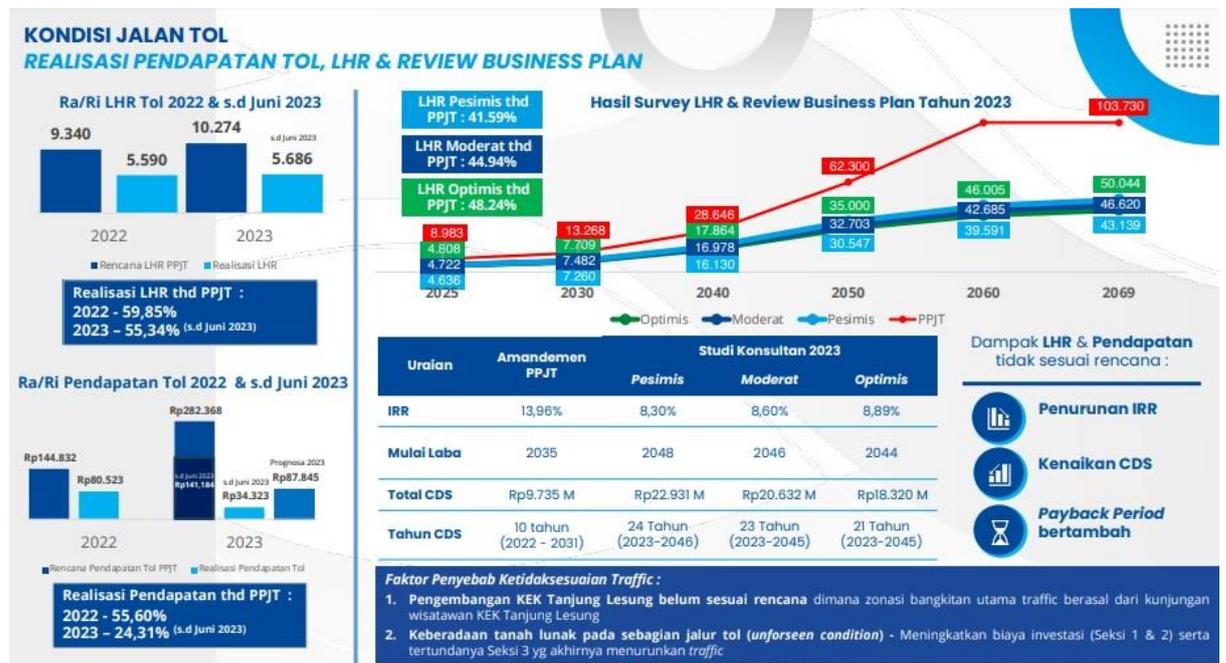
Tujuan:
Membangun konektivitas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah Banten serta mendukung pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung

Manfaat:

- Meningkatkan pendapatan asli daerah Banten dari Sektor Pajak
- Meningkatkan aksesibilitas kegiatan Ekonomi Masyarakat
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Banten
- Penyerapan tenaga kerja yang berdampak pada peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat
- Memberikan nilai tambah ekonomis kepada *shareholders*

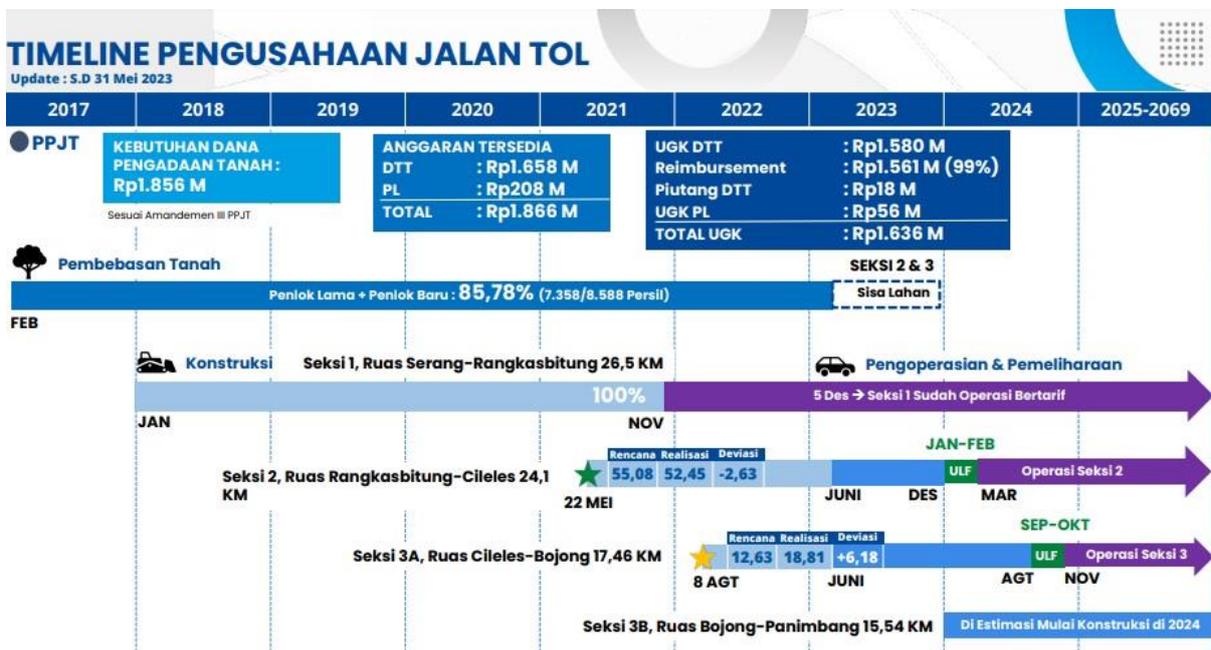
Isu Strategis yang menjadi tantangan pembangunan) adalah pembebasan lahan yang ditargetkan selesai 100% di 2023 (Sisa Lahan : 1.220 bidang). Penlok 1 (s.d 21 Juni 2023) tidak dapat diperpanjang kembali, sehingga harus dibuat Penlok baru atas sisa bidang. Issue Pembebasan Lahan yang masih berproses berupa Tanah Wakaf, Tanah Warga, TKD Tambakbaya & Konsinyasi. Rekomendasinya adalah dukungan PPK Pengadaan Tanah, BPN dan semua pihak terkait untuk melaksanakan percepatan pembebasan lahan.

Dukungan dari Pemerintah Daerah agar Penlok baru atas sisa bidang dapat segera diterbitkan. Sedangkan untuk rekomendasi Pelepasan Kawasan Hutan Terdapat kurang lebih ±19,59 ha trase Tol Serang Panimbang yang melewati lahan milik Perhutani (Kawasan Hutan) di Seksi 2 & Seksi 3. Surat Permohonan Pelepasan Kawasan Hutan dari Menteri PUPR telah dikirimkan ke KLHK dan telah mendapat hasil penelitian dari Tim Terpadu (Timdu) KLHK dan dalam proses pelaksanaan Tata Batas, Inventarisasi & Identifikasi. Sehingga dengan adanya dukungan semua pihak agar Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan segera diterbitkan dan konstruksi dapat dilaksanakan secara paralel.

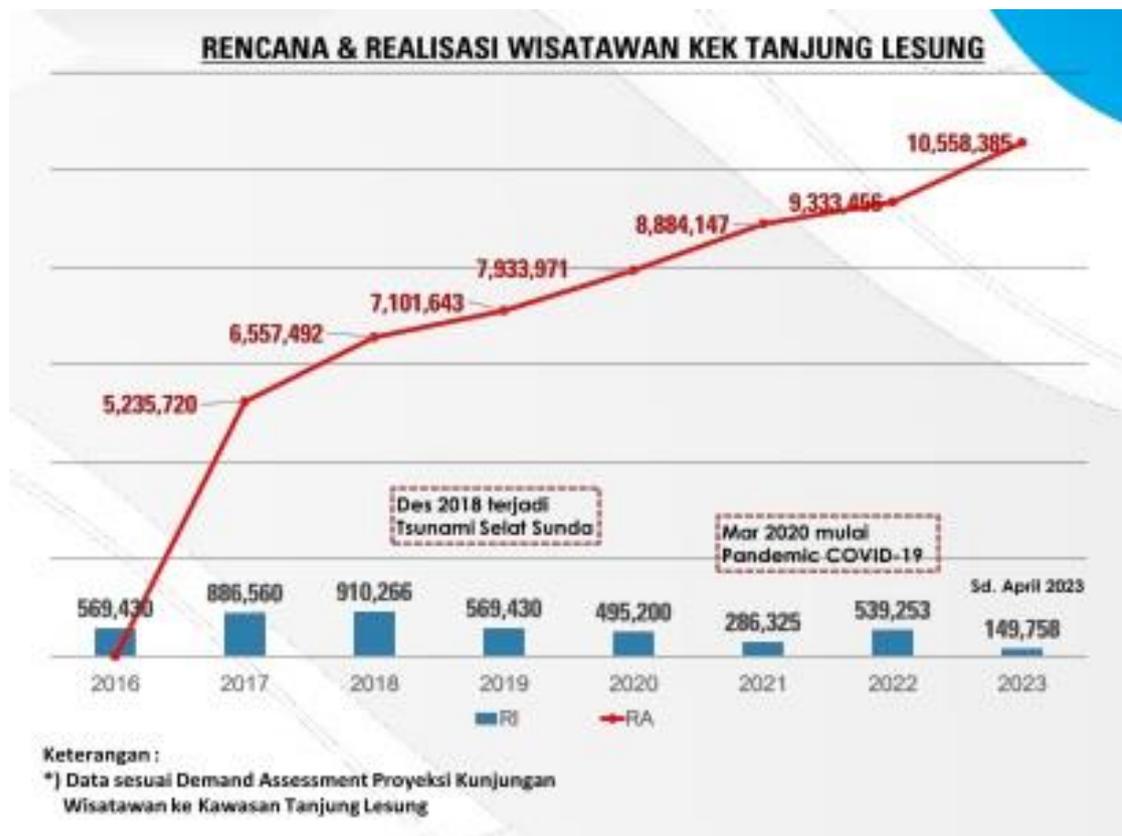


Program kerja dan bentuk kontribusi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dalam mengembangkan perekonomian masyarakat setempat di Provinsi Banten dilaksanakan melalui pengembangan Kawasan KEK Tanjung Lesung, FS Jalan Tol Serang Panimbang dan KEK Tanjung Lesung menjadi input utama Analisa Bangkitan Traffic (sesuai PP No. 26 Tahun 2012 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung). Rekomendasinya adalah dengan mendorong pengelola Tanjung Lesung untuk segera melakukan percepatan pengembangan KEK sesuai ITMP (Integrated Tourism MasterPlan) seperti pengembangan Kawasan Marina Bay, Eco Luxurious Resort & Tanjung Lesung Theme Park.

Roadmap baik jangka pendek, menengah dan panjang PT Wijaya Karya untuk mengatasi hal tersebut sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan di masa-masa mendatang dilakukan dengan penurunan IRR & kenaikan CDS signifikan dengan Amandemen Kontrak PPJT dengan mengusulkan skema bundling dengan ruas Tol lain (Tangerang-Merak) dan Pengurangan Lingkup (Sisa Seksi 2 & Rest Area Seksi 3) untuk mengurangi Pinjaman Kredit Investasi sebesar ±Rp1,741 Miliar. Penghapusan klausul pengembalian investasi pada pemerintah (sebesar Rp 1.773 Miliar). Penundaan penyelesaian Seksi 2 (semula Des-23 menjadi Juni-24) dan penundaan penyelesaian Simpang Susun Cikulur & Cileles sebesar ±Rp461 Miliar.



Optimalisasi Pendapatan (LHR) dilakukan dengan memastikan Seksi 3 tidak terlambat & konstruksi s.d Bojong selesai di Agt-24. Mendorong pengembangan KEK Tanjung Lesung. Mendorong Pemda mempercepat peningkatan pengembangan wilayah dan Mendorong PUPR & Pemda mempercepat pembangunan jaringan jalan di 5 akses tol (Akses Simpang Susun Cikeusal, Tunjung Teja, Cikukur, Cileles & Bojong). Strategic Cost atau Reduction Efisiensi biaya sisa konstruksi dengan Value Engineering (VE) dengan Pendanaan CDS Mendapatkan Pendanaan khusus CDS. Mengupayakan pendanaan Pemegang Saham dari PMN dan restrukturisasi keuangan ke Kreditur.



Realisasi Wisatawan KEK Tanjung Lesung Belum sesuai Demand Assessment ITMP tahun 2018. Langkah dan upaya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam menghadapi realisasi tersebut adalah dengan berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Banten, Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten Setempat, Instansi/Lembaga terkait, BUMN-BUMN lainnya serta pihak swasta dalam berkontribusi bagi masyarakat dan pengembangan perekonomian Provinsi

Banten saat ini masih dalam proses pengajuan Marina Bay sebagai PSN oleh Dinas Pariwisata Provinsi Banten, Dinas Pariwisata Kab. Pandeglang, Dewan KEK dan Pengelola KEK (PT BWJ). Total Kontribusi Laba yang dihasilkan adalah Rp54Miliar (Porsi WIKA).

III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk khususnya pada pembangunan Tol Serang – Panimbang di Provinsi Banten, pada saat pelaksanaan kunjungan Kerja Spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pertemuan kunjungan Kerja Spesifik ini. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komisi VI DPR RI menyoroti kinerja perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk khususnya pada pembangunan Tol Serang – Panimbang di Provinsi Banten dalam kondisi kinerja keuangan yang terbatas karena Realisasi Wisatawan KEK Tanjung Lesung Belum sesuai *Demand Assessment ITMP* tahun 2018.
2. Komisi VI DPR RI juga mendalami mekanisme kerja PT Wijaya Karya (Persero) Tbk khususnya pada pembangunan Tol Serang – Panimbang di Provinsi Banten dan memberi masukan terkait manfaat Proyek Jalan Tol Serang – Panimbang untuk meningkatkan aksesibilitas kegiatan Ekonomi Masyarakat sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Banten. pemerataan ekonomi Banten Utara dengan Banten Tengah & Selatan akselerasi, pertumbuhan ekonomi dan menciptakan *new economic zone*.
3. Komisi VI DPR RI terus mendorong Penyelenggara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk khususnya pada pembangunan Tol Serang – Panimbang di Provinsi Banten UNTUK berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Banten, Instansi/Lembaga terkait, BUMN-BUMN lainnya serta pihak swasta dalam berkontribusi bagi masyarakat dan pengembangan perekonomian Provinsi Banten.

IV. DOKUMENTASI KEGIATAN





V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke PT Wijaya Karya (Persero) Tbk khususnya pada pembangunan Tol Serang – Panimbang di Provinsi Banten pada masa Persidangan V Tahun Sidang 2022-2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Banten, 5 Juli 2023
Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Banten

TTD

ADISATRYA SURYO SULISTO

A-196